

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan yang digunakan dalam penelitian oleh peneliti yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penggunaan metode disesuaikan dengan fokus permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti. Hal ini dilakukan untuk mengungkap gejala alih kode dan campur kode Bahasa Cirebon dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD.

Penelitian deskriptif merupakan suatu langkah yang cermat yang dapat dilakukan, karena penelitian ini hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa. Hal ini sejalan dengan pengertian deskriptif kualitatif menurut Isaac dan Michael bahwa “penelitian deskriptif tidak mencari atau menjelaskan hubungan atau membuat prediksi, penelitian deskriptif dapat disebut sebagai penelitian survei atau penelitian observasional” (Djalaludin, R. 2012, hlm. 25).

Arikunto dalam Johan (2013, hlm. 18) menyatakan “penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan”. Jadi dapat dikatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan secara alami sesuai dengan peristiwa ataupun situasi yang terjadi.

Definisi serupa dikemukakan oleh Moleong dalam Johan (2013, hlm. 18) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sebagaimana telah dijelaskan diatas, maka jenis penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Sukmadinata (dalam Johan, G. M. 2013, hlm. 1818) menyatakan bahwa “studi kasus merupakan metode untuk menghimpun dan menganalisis data berkenaan dengan suatu kasus.

Selanjutnya menurut Idrus, M. (2009, hlm. 23) menyatakan “penelitian kualitatif sebagai model yang dikembangkan guna menghendaki pelaksanaan penelitian berdasarkan pada situasi wajar atau *natural setting* sehingga dapat juga disebut sebagai metode naturalistik. Dapat dikatakan secara sederhana bahwa penelitian kualitatif adalah meneliti informan – sebagai subjek penelitian – dalam lingkungan hidup kesehariannya. Senada pada kenyataan dilapangan bahwa nantinya peneliti akan ikut terlibat langsung dalam mengamati aktivitas informan (siswa dan guru) dalam peristiwa komunikasi mereka dalam pembelajaran di kelas guna mengetahui gejala alih kode dan campur kode Bahasa Cirebon tersebut.

Peneliti sedapat mungkin mengamati interaksi secara dekat dengan informan, mengenal secara dekat dunia kehidupan mereka disekolah terutama aktivitas pembelajaran dikelas, mengamati dan mengikuti alur kehidupan informasi apa adanya (wajar) guna memahami akan simbol-simbol dan bahasa asli masyarakat menjadi salah satu kunci untuk mendapatkan data dari studi kasus berupa gejala alih kode dan campur kode Bahasa Cirebon dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV.

Berkaitan dengan objek penelitian bahasa (linguistik) yang dilakukan oleh peneliti, maka pelaksanaan penelitian bahasa dilakukan secara terminologi linguistik sinkronis. Menurut Saussure dalam Mahsun (2005, hlm. 83) menyatakan “Linguistik sinkronis adalah bidang ilmu bahasa atau linguistik yang mengkaji sistem bahasa pada waktu tertentu”. Hal ini sejalan dengan studi kasus kebahasaan yang dilakukan peneliti tentang alih kode dan campur kode Bahasa Cirebon di sekolah dasar kelas IV.

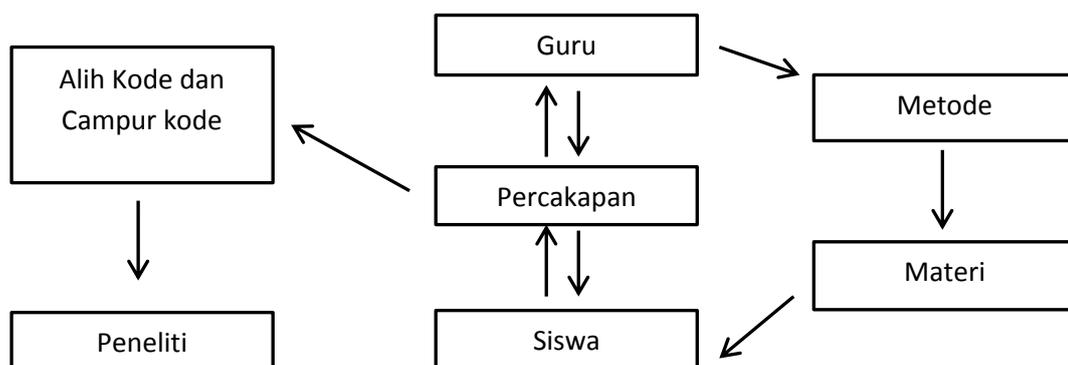
Dengan demikian, peneliti merancang penelitian sedemikian rupa guna membantu peneliti menggambarkan dan mengungkapkan gejala alih kode dan campur kode Bahasa Cirebon di sekolah dasar kelas IV serta mengetahui penyebab terjadinya demikian di dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV sekolah dasar. Kemudian pada pelaksanaannya, peneliti dapat mengungkap adanya gejala alih kode dan campur kode bahasa

Cirebon dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mengenai penyimpangan dan kekeliruan dalam proses belajar mengajar yang sejatinya menggunakan Bahasa Indonesia baku sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran dikelas.

B. Paradigma Penelitian

Terdapat empat komponen pembelajaran proses pembelajaran dikelas sehingga aktivitas belajar itu terjadi yaitu; guru, siswa, materi pembelajaran dan metode. Proses pembelajaran dikelas bersifat alamiah. Aktivitas pembelajaran antara guru dengan siswa terjadi dalam suasana formal. Penggunaan bahasa dalam sangat diperhatikan dalam situasi formal tersebut, terutama tindak tutur siswa dengan guru. Ada sesuatu maksud dalam yang ingin disampaikan melalui kata atau kalimat yang dituturkan oleh guru ataupun murid dalam pembelajaran tersebut sehingga ditemukan banyaknya kasus penggunaan alih kode dan campur kode mengingat latar belakang siswa dan guru. Berikut ini bagan paradigma berlangsungnya kasus alih kode dan campur kode.

Bagan 3.1 Paradigma Penelitian



C. Sumber Data

Objek penelitian ini adalah alih kode dan campur kode bahasa Cirebon yang terjadi di dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri II Karanganyar Kabupaten Cirebon. Maka yang dijadikan sumber data adalah

berupa percakapan yang mengandung unsur alih kode dan campur kode saat pembelajaran tersebut berlangsung dimulai dari apersepsi sampai penutupan pelajaran baik antara percakapan guru dengan murid maupun antara murid dengan murid. Adapaun sebagai subjek yaitu satu guru pengajar dan 26 siswa kelas IV SD Negeri II Karanganyar yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Alasan dilakukannya penelitian pada subjek tersebut karena sesuai dengan tingkat kelas yang mereka sedang jalani merupakan kelas peralihan dari penggunaan bahasa daerah yang diperbolehkan sebagai bahasa pengantar untuk kelas rendah yakni kelas 1-3 ke kelas yang lebih tinggi yakni kelas 5 dan 6.

D. Teknik Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data.

1. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang akan dilakukan pada saat pelaksanaan penelitian dan pengolahan data, yaitu:

a) Teknik Rekam

Teknik ini dilakukan dengan cara merekam aktivitas siswa dengan guru dikelas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam peristiwa yang direkam tersebut, maka akan didapat berupa percakapan antara guru dengan siswa baik berupa tanya jawab ataupun percakapan personal antara siswa dengan siswa yang mengandung unsur alih kode dan campur kode bahasa Cirebon terhadap bahasa Indonesia.

b) Transkrip Bahasa

Hasil rekaman tersebut akan di transkrip ke dalam bentuk teks tertulis. Kemudian dari transkrip ini didapat data berupa peristiwa tutur dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penulisan hasil rekaman diambil hanya dari beberapa sampel. Hal ini dilakukan guna keefektifan waktu

dan keefesiensian hasil yang didapat agar hasil optimal dalam penelitian.

c) Angket

Teknik pengumpulan data selanjutnya berupa angket/kuesioner untuk siswa. Angket adalah sebuah daftar pernyataan yang harus di isi oleh orang yang akan di ukur (responden) menurut Arikunto (dalam Johan, G. M. 2013, hlm. 20). Angket/kuesioner diperlukan dalam sebuah penelitian guna memperkuat hasil penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian alih kode dan campur kode bahasa Cirebon ini, peneliti membagikan kuesioner kepada responden yang selanjutnya angket tersebut akan diisi oleh responden sesuai dengan pertanyaan yang menyangkut keadaan responden. Dengan dibimbing oleh peneliti, responden diminta mengisi angket/kuesioner yang menyangkut masalah penggunaan kedwibahasaan dan alih kode dan campur kode di kelas. Berikut adalah bentuk pengkodean dari soal angket yang akan disebar:

1) Kuesioner Kedwibahasaan Siswa

Tabel 3.1 Kuesioner Kedwibahasaan

Bentuk Pengkodean

Essay	Poin Essay	Jawaban
Bahasa-bahasa apa sajakah yang kamu kuasai/pergunakan?	a. Bahasa Pertama/Bahasa “ibu” yang Kamu gunakan sehari-hari?
	b. Bahasa kedua yang Kamu Ketahui/Pelajari setelah bahasa Pertama?
	c. Bahasa ketiga yang Kamu Ketahui/Pelajari setelah bahasa

Karnadi, 2014

Penggunaan Alih Kode Dan Campur Kode Bahasa Cirebon Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri Ii Karanganyar Kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Pertama?	
--	----------	--

2) Kuesioner Bahasa Pertama (B1)

Tabel 3.2 Kuesioner Bahasa Pertama (B1) Soal 1

Bentuk Pengkodean

Kode Soal	Soal	Kode Jawaban	Jawaban
1	Sampai kapankah Kamu mempergunakan bahasa pertama itu sebagai bahasa utama sehari-hari?	A	Sampai umur 8 tahun
		B	Sampai umur 9 tahun
		C	Sampai sekarang
		D	Lain-lain

Tabel 3.3 Kuesioner Bahasa Pertama (B1) Soal 2

Bentuk Pengkodean

Dengan siapa saja Kamu menggunakan bahasa “ibu” itu dewasa ini?						
Kode Pertanyaan	Pertanyaan	Kode Jawaban				
		1	2	3	4	5
		Setiap Kali	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
A	Orang Tua					
B	Sodara L/P					
C	Paman/Bibi					
D	Kakek/Nenek					
E	Tetangga					
F	Sahabat L/P					
G	Teman bermain di lingkungan rumah					

Karnadi, 2014

Penggunaan Alih Kode Dan Campur Kode Bahasa Cirebon Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri Ii Karanganyar Kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	L/P					
H	Teman bermain di sekolah					
I	Orang lain yang belum di kenal					
J	Lain-lain					

Tabel 3.4 Kuesioner Bahasa Pertama (B1) Soal 3

Bentuk Pengkodean

Dalam situasi percakapan yang bagaimana Kamu menggunakan bahasa “ibu” itu? Dalam percakapan dengan?	
Kode Jawaban	Jawaban
A	Anggota keluarga dekat rumah
B	Anggota keluarga lain dirumah – umpama paman, bibi, saudara sepupu, kakek-nenek dll.
C	Teman-teman yang berbahasa “ibu” sama di kampung/lingkungan rumah
D	Orang-orang yang diduga/diketahui berbahasa “ibu” sama, yang baru dikenal ditempat umum – di sekolah, angkutan umum, tumah sakit, dll.

3) Kuesioner Bahasa Pertama (B1) di Sekolah

Tabel 3.5 Kuesioner (B1) di Sekolah Soal 1

Bentuk Pengkodean

Dengan siapa saja Kamu menggunakan bahasa “ibu” saat berada di sekolah dan seberapa sering?						
Kode Pertanyaan	Pertanyaan	Kode Jawaban				
		1	2	3	4	5
		Setiap Kali	Sering	Kadang- kadang	Jarang	Tidak Perna

Karnadi, 2014

Penggunaan Alih Kode Dan Campur Kode Bahasa Cirebon Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri Ii Karanganyar Kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

							h
A	Guru L/P						
B	Petugas Sekolah (TU/P. Kebersihan)						
C	Teman Kelas (Kaka dan Adik Kelas)						
D	Lain-lain						

Tabel 3.6 Kuesioner B1 di Sekolah Soal 2 & 3

Bentuk Pengkodean

Kode Pertanyaan	Pertanyaan	Kode Jawaban	Jawaban
2	Kapankah Kamu menggunakan bahasa “ibu” dengan guru/teman/petugas sekolah saat disekolah?	A	Saat Berada di kelas
		B	Saat berada diluar kelas
		C	A dan B benar
3	Dalam situasi percakapan yang bagaimanakah Kamu menggunakan bahasa “ibu” dengan guru/teman/petugas sekolah saat disekolah?	A	Situasi belajar
		B	Situasi istirahat
		C	A dan B benar

4) Kuesioner Bahasa Kedua (B2)

Tabel 3.7 Kuesioner Bahasa Kedua (B2) Soal 1 & 2

Bentuk Pengkodean

Kode Pertanyaan	Pertanyaan	Kode Jawaban	Jawaban
1	Pada umur berapakah Kamu	A	1-5 tahun

Karnadi, 2014

Penggunaan Alih Kode Dan Campur Kode Bahasa Cirebon Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri Ii Karanganyar Kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	mulai belajar bahasa kedua tersebut?	B	6-sekarang
		C	Lain-lain
2	Dimana Kamu belajar bahasa kedua tersebut?	A	Di rumah
		B	Di sekolah
		C	Lain-lain

Tabel 3.8 Kuesioner B2 Soal 3

Bentuk Pengkodean

Dengan siapa saja Kamu menggunakan bahasa kedua itu, dan seberapa sering?						
Kode Pertan yaan	Pertanyaan	Kode Jawaban				
		1	2	3	4	5
		Setiap Kali	Sering	Kadang- kadang	Jarang	Tidak Perna h
A	Orang Tua					
B	Sodara L/P					
C	Paman/Bibi					
D	Kakek/Nenek					
E	Tetangga					
F	Sahabat L/P					
G	Teman bermain di lingkungan rumah L/P					
H	Teman bermain di sekolah					
I	Orang lain yang belum di kenal					

Karnadi, 2014

Penggunaan Alih Kode Dan Campur Kode Bahasa Cirebon Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri Ii Karanganyar Kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

J	Lain-lain					
---	-----------	--	--	--	--	--

Tabel 3.9 Kuesioner B2 Soal 4

Bentuk Pengkodean

Kode Pertanyaan	Pertanyaan	Kode Jawaban	Jawaban
4	Dalam situasi percakapan yang bagaimana Kamu menggunakan bahasa kedua itu? Dalam percakapan dengan?	A	Anggota eluarga dekat dirumah
		B	Anggota keluarga lain di rumah – umpama paman, bibi, saudara sepupu, kakek-nenek dll
		C	Teman-teman yang berbahasa kedua sama di kampung/lingkungan rumah
		D	Teman-teman yang berbahasa kedua sama, yang baru dikenal di tempat umum – di sekolah, angkutan umu, rumah sakit, dll

5) Kuesioner B2 di Sekolah

Tabel 3.10 Kuesioner B2 di Sekolah Soal 1

Bentuk Pengkodean

Dengan siapa saja Kamu menggunakan bahasa kedua saat berada di sekolah dan seberapa sering?						
Kode Pertanyaan	Pertanyaan	Kode Jawaban				
		1	2	3	4	5
		Setiap	Sering	Kadang-	Jarang	Tidak

Karnadi, 2014

Penggunaan Alih Kode Dan Campur Kode Bahasa Cirebon Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri Ii Karanganyar Kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Kali		kadang		Perna h
A	Guru L/P					
B	Petugas Sekolah (TU/P. Kebersihan)					
C	Teman Kelas (Kaka dan Adik Kelas)					
D	Lain-lain					

Tabel 3.11 Kuesioner B2 di Sekolah Saol 2 & 3

Bentuk Pengkodean

Kode Pertanyaan	Pertanyaan	Kode Jawaban	Jawaban
2	Kapankah Kamu menggunakan bahasa kedua dengan guru/teman/petugas sekolah saat disekolah?	A	Saat Berada di kelas
		B	Saat berada diluar kelas
		C	A dan B benar
3	Dalam situasi percakapan yang bagaimanakah Kamu menggunakan bahasa kedua dengan guru/teman/petugas sekolah saat disekolah?	A	Situasi belajar
		B	Situasi istirahat
		C	A dan B benar

6) Kuesioner Alih Kode dan Campur Kode

Tabel 3.12 Kuesioner Alih Kode dan Campur Kode Soal 1

Bentuk Pengkodean

Karnadi, 2014

Penggunaan Alih Kode Dan Campur Kode Bahasa Cirebon Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri Ii Karanganyar Kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kode Soal	Pertanyaan	Kode Jawaban	Jawaban			
1	Pada waktu Kamu sedang berbicara, pernahkah Kamu beralih dari satu bahasa ke bahasa lain?	A	Ya			
		B	Tidak			
2. Kalau kamu menjawab “Ya”, seberapa seringkah Kamu melakukan peralihan bahasa dari bahasa pertama ke bahasa kedua atau sebaliknya?						
Kode Pertanyaan	Pertanyaan	Kode Jawaban				
		1	2	3	4	5
		Setiap Kali	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
A	Bahasa ke-1 ↔ Bahasa ke-2					
B	Bahasa ke-2 ↔ Bahasa ke-1					

Tabel 3.13 Kuesioner Alih Kode dan Campur Kode Soal 3

Bentuk Pengkodean

Kode Soal	Soal	Kode Jawaban	Jawaban
3	Dalam keadaan apakah Kamu melakukan peralihan bahasa?	A	Tiba-tiba merasa gembira
		B	Tiba-tiba merasa Kesal
		C	Pokok pembicaraan berubah
		D	Mengatakan sesuatu yang bersifat rahasia bagi orang ke-3 yang turut dalam percakapan
		E	Ada orang baru yang tidak mengetahui bahasa yang sedang dipakai atau turut terlibat dalam percakapan

Karnadi, 2014

Penggunaan Alih Kode Dan Campur Kode Bahasa Cirebon Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri Ii Karanganyar Kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		F	Bermaksud membuat suasana mejadi akrab
		G	Lain-lain, sebutkan.....

Tabel 3.14 Kuesioner Alih Kode dan Campur Kode Soal 4-6

Bentuk Pengkodean

Kode Soal	Soal	Kode Jawaban	Jawaban			
4	Pernahkah Kamu mencampurkan pemakaian dua (atau lebih) bahasa dalam satu percakapan atau kalimat (tanpa disadari, tanpa dipengaruhi oleh adanya orang lain atau situasi waktu bicara)?	A	Ya			
		B	Tidak			
5. Kalau kamu menjawab “Ya”, seberapa seringkah Kamu mencampurkan pemakaian dua bahasa dalam percakapan tersebut?						
Kode Pertanyaan	Pertanyaan	Kode Jawaban				
		1	2	3	4	5
		Setiap Kali	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
A	Bahasa ke-1 + Bahasa ke-2					
B	Bahasa ke-1 + Bahasa ke-3					
C	Bahasa ke-2 + Bahasa ke-3					
6. Bagaimanakah pendapat/penilaian Kamu terhadap kenyataan adanya pemakaian pencampuran bahasa yang dilakukan orang-orang di sekitar kamu?						
Kode	Pertanyaan	Kode Jawaban				

Karnadi, 2014

Penggunaan Alih Kode Dan Campur Kode Bahasa Cirebon Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri Ii Karanganyar Kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pertanyaan		1	2	3
		Suka	Biasa Saja	Tidak Suka
A	Bahasa Indonesia + Bahasa Ibu			
B	Bahasa Indonesia + Bahasa daerah Lain			
C	Bahasa Indonesia + Bahasa Asing			

2. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Pengolahan Angket/Kuesioner

- Semua data yang telah dikumpulkan berdasarkan nomor panggil
- Nomor panggil berupa kode yang diberikan pada setiap kuesioner. Misalnya (S/1/L), maksudnya S = Subjek (Siswa), 1 = nomor panggil/nomor urut, L = jenis kelamin laki-laki (L) dan (P) jenis kelamin perempuan.
- Kuesioner diperiksa dan dihitung berdasarkan presentase responden. Banyaknya data akan di konversi kedalam persen. Penghitungan dilakukan sebagai berikut: $P = \frac{f}{n} \times 100\%$

Keterangan : P = Presentase jawaban

f = Frekuensi Jawaban

n = Banyak Responden

b) Pemilahan Sumber data Alih Kode dan Campur Kode

Transkrip data yang diperoleh dari hasil rekam akan di pindahkan ke dalam tabel dengan kriteria setiap satu percakapan yang diproduksi sama dengan satu sumber data yang di tuturkan oleh penutur baik siswa ataupun guru. Pada tahap ini data di transkrip kedalam tulisan seperti dalam tabel berikut:

No. Data	Penutur	Sumber Data	Makna

c) Kategorisasi data

Pada tahap ini data di kategorisasikan dengan memaparkan perbandingan antara sumber data alih kode dengan campur kode agar hasil sumber data yang telah di transkrip pada tahap sebelumnya dapat lebih mudah untuk di proses ke tahap selanjutnya. Data dipisahkan antara data alih kode dengan data campur kode seperti digambarkan pada tabel berikut:

No. Data	Alih Kode	Campur Kode

d) Menjumlah Sumber Data Berdasarkan Jumlah Kata

Setelah di bandingkan jumlah sumber data alih kode dengan campur kode, tahap selanjutnya adalah dengan menghitung jumlah setiap kata pada sumber data alih kode dan campur kode yang di produksi tersebut seperti tertera dalam tabel berikut:

No. Data	Alih Kode Bahasa Cirebon	Jumlah Kata

No. Data	Campur Kode Bahasa Cirebon	Jumlah Kata

e) Kategorisasi Alih Kode Berdasarkan Jenis dan Wujud

Setelah tahap menjumlahkan kosakata bahasa Cirebon dari sumber data alih kode tersebut, langkah selanjutnya adalah mengkategorisasikan sumber data alih kode bahasa Cirebon berdasarkan jenis dan wujudnya seperti dalam tabel berikut:

No. Data	Subjek Penutur	Alih Kode	Jenis	Wujud

No.	Campur Kode	Wujud

Data		

f) Persentase Sumber Data Alih Kode dan Campur Kode

Banyaknya data alih kode dan campur kode akan mendapatkan perlakuan yang sama sebagaimana penghitungan kuesioner yang kemudian akan dikonversi kedalam persen. Penghitungan dilakukan sebagai berikut: $P = \frac{f}{n} \times 100\%$

Keterangan : P = Presentase kasus/sumber data

f = Frekuensi kasus/sumber data

n = Banyak kasus/sumber data

Penghitungan ini diperkuat dengan mengkategorisasikan pemerolehan hasil angket/kuisisioner ke dalam perhitungan presentase. Koentjaraningrat dalam Johan (2013, hlm. 22) mengklasifikasikan perhitungan persentase sebagai berikut:

Tabel 3.15 Klasifikasi Intepretasi Perhitungan Persentase

Besar Persentase	Intepretasi
00%	Tidak ada
01%-25%	Sebagian kecil
26%-49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51%-75%	Sebagian besar
76%-99%	Pada umumnya
100%	Seluruhnya

E. Tempat Penelitian

Karnadi, 2014

Penggunaan Alih Kode Dan Campur Kode Bahasa Cirebon Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri Ii Karanganyar Kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pemilihan tempat penelitian didasarkan letak geografis yang strategis di daerah Kabupaten Cirebon yang masih kental akan interaksi komunikasi masyarakatnya yang menggunakan bahasa Cirebon itu sendiri.

Tempat yang digunakan sebagai obyek penelitian beralamat di:

Nama Sekolah : SD Negeri II Karanganyar

Alamat : Jl. Karya Bakti No. 06 Ds. Karanganyar
Kec. Panguragan Kab. Cirebon 45163

F. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian dapat dilakukan dengan melihat situasi dan kondisi yang memungkinkan peneliti dapat memulai pengambilan sumber data di mana saat situasi pembelajaran bahasa Indonesia itu sendiri berlangsung pada sekolah dasar yang telah disebutkan diatas. Berikut tabel jadwal penelitian secara lengkap:

Tabel 3.16 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan				
		Februari	Maret	April	Mei	Juni

Karnadi, 2014

Penggunaan Alih Kode Dan Campur Kode Bahasa Cirebon Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri Ii Karanganyar Kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Observasi	■																				
2	Penyusunan Proposal			■	■	■	■															
3	Pengajuan Proposal							■	■													
4	Pelaksanaan Proposal									■	■	■	■									
5	Pengambilan Data															■	■					
6	Pengolahan Data																■	■				
7	Penyusunan Laporan																	■	■			
7	Penyerahan Laporan																		■			
8	Revisi Laporan																			■		
9	Ujian Laporan																				■	